

**Status Unsur Hara Makro Tanah pada Berbagai Penggunaan Lahan Pasir  
Pantai di Kalurahan Srigading, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul**

Oleh: Aura Fida Rahmadina

Dibimbing oleh: R. Agus Widodo

**ABSTRAK**

Perbedaan status kandungan unsur hara makro dapat dipengaruhi oleh variasi penggunaan lahan maupun pengelolaan tanah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan status unsur hara makro serta faktor yang mempengaruhi perbedaan status unsur hara makro setiap penggunaan lahan. Penelitian ini dilakukan dengan metode *survey* lapangan dan analisis laboratorium. Penentuan titik sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan variasi penggunaan lahannya yaitu kebun, tegalan, sawah, dan semak belukar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lahan kebun N tersedia berharkat rendah, P Tersedia berharkat tinggi, K Tersedia berharkat sangat tinggi, Ca berharkat sangat tinggi, Mg berharkat sangat tinggi, dan S berharkat sedang. Penggunaan lahan sawah N tersedia berharkat rendah, P Tersedia berharkat tinggi, K Tersedia berharkat sangat tinggi, Ca berharkat sangat tinggi, Mg berharkat sangat tinggi, S berharkat tinggi. Penggunaan lahan tegalan N tersedia berharkat rendah, P Tersedia berharkat tinggi, K Tersedia berharkat sangat tinggi, Ca berharkat sangat tinggi, Mg berharkat sangat tinggi, S berharkat sedang. Penggunaan lahan semak belukar N tersedia berharkat rendah, P Tersedia berharkat rendah, K Tersedia berharkat sangat tinggi, Ca berharkat tinggi, Mg berharkat sangat tinggi, dan S berharkat sedang. Faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan unsur hara setiap penggunaan lahan yaitu suplai dan dosis pupuk yang digunakan.

**Kata Kunci:** *penggunaan lahan, unsur hara makro, lahan pesisir*